

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.13%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,225—6,300).

Today's Info

- SSIA Jual Lahan Rp 261 Miliar
- Penjualan WOOD Naik 7.9%
- TINS Bangun Pabrik Pengolahan Rare Earth
- Penjualan PBRX Naik 9.14%
- ADRO Fokus Kembangkan Lini Bisnis
- WSBP Gunakan 55.56% Capex

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
GGRM	Spec.Buy	70,000-72,000	67,000
CTRA	Spec.Buy	1,105-1,120	1,020
PNBN	Spec.Buy	1,410-1,430	1,305
MNCN	Spec.Buy	1,375-1,390	1,275
SMRA	Spec.Buy	1,140-1,150	1,070/1,0

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.69	4,332

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MPRO	05 Sep	EGM
URBN	05 Sep	EGM
CLAY	09 Sep	EGM
COCO	11 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

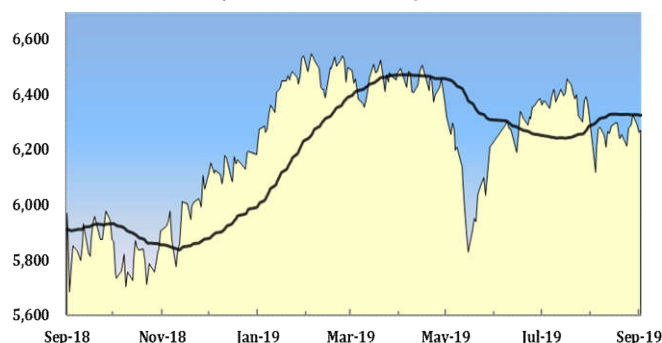
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Telefast Indonesia

IDR (Offer)	
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	16 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,186	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,240	6,225	6,300
Frequency (Times)	492,028	6,200	6,330
Market Cap (Trillion IDR)	7,194	6,165	6,360
Foreign Net (Billion IDR)	(843.87)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,269.66	8.07	0.13%
Nikkei	20,649.14	23.98	0.12%
Hangseng	26,523.23	995.38	3.90%
FTSE 100	7,311.26	43.07	0.59%
Xetra Dax	12,025.04	114.18	0.96%
Dow Jones	26,355.47	237.45	0.91%
Nasdaq	7,976.88	102.72	1.30%
S&P 500	2,937.78	31.51	1.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.70	2.4	4.19%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.26	2.3	4.30%
Gold Price USD/Ounce	1536.64	6.2	0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	18015.00	-8.0	-0.04%
Tin-LME (US\$/ton)	17185.00	480.0	2.87%
CPO Malaysia (RM/ton)	2100.00	-6.0	-0.28%
Coal EUR (US\$/ton)	55.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	67.95	0.1	0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14160.00	-68.0	-0.48%

Reksadana

Reksadana	NAV/ Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,672.7	1.18%	14.15%
MD Asset Mantap Plus	1,296.8	0.65%	-12.12%
MD ORI Dua	2,146.1	1.37%	15.37%
MD Pendapatan Tetap	1,231.2	1.46%	15.41%
MD Rido Tiga	2,419.3	1.91%	17.20%
MD Stabil	1,248.0	-0.62%	9.38%
ORI	2,053.5	-2.78%	15.63%
MA Greater Infrastructure	1,173.1	-4.14%	-0.29%
MA Maxima	950.3	-3.96%	4.19%
MA Madania Syariah	1,008.7	3.05%	3.19%
MD Kombinasi	732.5	-1.79%	-6.78%
MA Multicash	1,502.4	0.60%	6.21%
MD Kas	1,608.2	0.61%	7.00%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.13%. IHSG ditutup menguat 0.13% di level 6.269,66 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Sektor pertambangan (+1.16%) dan perdagangan (+0.73%) menjadi pendorong utama kenaikan IHSG. IHSG rebound seiring dengan penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Penguatan nilai tukar rupiah didukung rencana reformasi perpajakan oleh pemerintah demi menarik lebih banyak investasi luar negeri. IHSG menguat seiring dengan bursa Asia lainnya didorong oleh data ekonomi yang kuat dari China dan harapan kembalinya stabilitas politik di Hong Kong pasca Pemimpin Eksekutif Hong Kong Carrie Lam menyatakan akan mencabut RUU ekstradisi.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (+1.08%), indeks Nasdaq Composite (+1.30%) , dan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.91%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street berhasil rebound dan ditutup naik tajam pada perdagangan Rabu (04/09), didongkrak sejumlah sentimen positif. Selain data ekonomi yang kuat dari China, meredanya ketegangan di Hong Kong dan persetujuan anggota parlemen Inggris tentang undang-undang untuk menunda Brexit melegakan investor yang khawatir dengan pertumbuhan global.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,225—6,300). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat tipis berada di level 6,269. Indeks berpeluang mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,300. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks dan menguji support level 6,225. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

SSIA Jual Lahan Rp 261 Miliar

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) telah menjual 15,6 hektar (ha) lahan industri. Nilai penjualan lahan tersebut sebesar Rp 261 miliar.
- Harga jual lahan tersebut di kisaran US\$ 119,7 per m² (dengan kurs Rp 14.000 per dollar AS). Lahan yang terjual berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat. Perusahaan ini mengklaim penjualan lahan industri lebih tinggi dari tahun lalu sebanyak 8,6 ha. Dan bahkan target penjualan lahan di tahun ini pun sudah terlampaui yakni 15 ha.
- Ke depan, perusahaan ini masih akan mengembangkan proyek kawasan industri Subang City of Industry pada semester II tahun ini. Pada tahun ini, SSIA menargetkan bisa mengakuisisi lahan di Subang 160 ha. Hingga semester I-2019, emiten ini telah menambah lahan seluas 60 ha. Dalam tiga hingga empat tahun ke depan, SSIA akan mengakuisisi 1.000 ha.
- Hingga akhir tahun 2018, SSIA telah memiliki landbank Subang seluas 1.053 ha dari total 2.000 ha yang ditargetkan. Untuk mendanai ekspansi proyek Kawasan Industri Subang City of Industry, SSIA pada tanggal 28 Agustus 2019, SSIA telah menandatangani komitmen perjanjian pinjaman antar perusahaan dengan anak usahanya, PT Suryacipta Swadaya (SCS) selaku pengembang. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan WOOD Naik 7.9%

- PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih di sepanjang enam bulan pertama tahun ini sebesar 7,9% dibanding periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 977,54 miliar.
- Penjualan ekspor manufaktur paling banyak berkontribusi terhadap pendapatan yakni sebesar Rp 690,711 miliar tumbuh 2,34% year on year (yoy) dari semester I-2018 yang sebesar Rp 674,92 miliar. Adapun penjualan di lokal juga tumbuh 24,2% yoy dari sebelumnya Rp 230,79 miliar menjadi Rp 286,82 miliar di semester I-2019.
- Penjualan yang tumbuh turut mengerek laba tahun berjalannya sebesar 8,84% yoy menjadi Rp 123,06 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

TINS Bangun Pabrik Pengolahan Rare Earth

- PT Timah Tbk (TINS) segera membangun pabrik pengolahan mineral logam tanah jarang atau rare earth di Kepulauan Bangka Belitung.
- Pembangunan pabrik ini akan dimulai pada kuartal III-2019. Fasilitas pengolahan tersebut akan memisahkan logam tanah jarang dan unsur radioaktif uranium atau thorium dari mineral monasit yang merupakan produk ikutan dalam penambangan bijih timah. Hasilnya adalah senyawa logam tanah jarang berbentuk senyawa karbonat.
- Untuk membangun fasilitas ini hingga selesai, TINS menyiapkan anggaran Rp 100 miliar-Rp 200 miliar. Dana tersebut berasal dari penerbitan obligasi dan sukuk yang dilaksanakan TINS belum lama ini. TINS menerbitkan surat utang senilai Rp 1,19 triliun yang terdiri dari obligasi Rp 880 miliar dan sukuk Rp 313 miliar.
- Pembangunan fasilitas oksidasi logam tanah jarang ini akan memakan waktu satu tahun. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info**Penjualan PBRX Naik 9.14%**

- PT Pan Brothers Tbk mencatatkan pertumbuhan penjualan hingga 9,14% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$ 260,94 juta di semester I 2018 menjadi US\$ 284,80 juta di semester I-2019.
- Adapun labanya juga turut naik hingga 107% yoy dari sebelumnya US\$ 4,12 juta di paruh pertama 2018 menjadi US\$ 8,54 jut di paruh pertama 2019.
- Akhir tahun ini PBRX menargetkan produksi menjadi 116 juta pieces karena pesanan dari perusahaan di berbagai negara sudah penuh.
- PBRX sudah menyiapkan sejumlah rencana penambahan kapasitas dengan membangun pabrik baru di bawah PT Theodore Pan Garmino Tbk yang ditargetkan proses konstruksi bakal rampung pada akhir tahun. Kapasitas pabrik baru ini sebesar 6 juta potong garmen per tahun dan akan mulai produksi pada 2020. (Sumber:kontan.co.id)

ADRO Fokus Kembangkan Lini Bisnis

- Pada semester II-2019 PT Adaro Energy Tbk (ADRO) terus memaksimalkan ekspansi usaha. Dari lini usaha penambangan batubara Adaro fokus meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan keunggulan operasional yang terintegrasi.
- Secara total tahun ini ADRO membidik produksi batubara sebesar 56 juta ton. Sementara untuk bisnis pembangkit listrik melalui Adaro Power, perusahaan melanjutkan konstruksi pembangkit listrik PT Tanjung Power Indonesia (TPI) yang berkapasitas 2x100 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan.
- Adapun proses pembangunannya sudah mencapai tahap penyelesaian atau 99% per akhir semester I-2019.
- Sementara itu, perkembangan konstruksi pembangkit listrik PT Bhimasena Power Indonesia yang berkapasitas 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah sudah mencapai 79% per akhir semester I-2019.
- Adaro juga mengembangkan bisnis air bersih melalui Adaro Water. Sekarang ADRO sedang meningkatkan kemitraan dengan beberapa pihak. (Sumber:kontan.co.id)

WSBP Gunakan 55.56% Capex

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menggunakan belanja modal 55,56% dari total anggaran. Dalam delapan bulan di tahun ini, WSBP menjelaskan baru mengantongi kontrak baru senilai Rp 3,4 triliun. Padahal target kontrak baru WSBP Rp 10,3 triliun. Ini artinya WSBP baru mengantongi 33,01% dari target kontrak.
- Manajemen yakin target tersebut tercapai dan tidak akan merevisi target kontrak. Pasalnya, beberapa kontrak baru akan diperoleh pada akhir tahun ini. Apalagi, perusahaan ini akan membangun pabrik baru di Penajam, Kalimantan Timur. Selain itu masih ada beberapa proyek jalan tol di Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) dan beberapa proyek swasta lain.
- Saat ini kontrak baru dari eksternal berkontribusi sebesar 48,5% naik dari tahun 2018 sebesar 36%. Hingga kini, total kapasitas produksi WSBP telah mencapai 3,7 juta ton dari 11 pabrik yang dimiliki. Angka ini meningkat dari akhir tahun lalu sebesar 3,5 juta. Perusahaan ini juga tengah membangun pabrik baru di Penajam yang akan meningkatkan penjualan dan kapasitas produksi.
- Atas ekspansi ini, Waskita Precast telah memakai belanja modal sebesar Rp 500 miliar dari anggaran Rp 900 miliar. Sisa belanja modal akan digunakan untuk membangun pabrik di Penajam, Gasing dan Bojanegara. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.